

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris atau yang dengan istilah lain biasa disebut penelitian hukum sosiologis atau disebut pula dengan penelitian lapangan.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengamati dan menggali data kepada masyarakat desa Sungai Telan Muara khususnya yang melakukan transaksi hutang-piutang beras yang dibayar dengan jasa memanen padi mengenai bagaimana realitas sesungguhnya dalam pelaksanaan hutang-piutang ini. Dalam penelitian ini penulis meneliti 4 kasus dengan 2 variasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan yuridis sosiologis yang mempunyai objek kajian mengenai perilaku masyarakat.<sup>2</sup> Dalam hal ini adalah mengenai pelaksanaan hutang-piutang beras yang dibayar dengan jasa memanen padi pada masyarakat Desa Sungai Telan Muara Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

---

<sup>1</sup>Jonaedi Efendy dan Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, cet ke-2 (Depok: Prenada Media Grub, 2016), hlm 149.

<sup>2</sup>Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 84.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Desa Sungai Telan Muara Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala, dipilihnya Desa Sungai Telan Muara sebagai tempat penelitian karena penelitian ini memungkinkan untuk diteliti karena di daerah ini terjadi fenomena hutang-piutang beras yang dibayar dengan jasa memanen padi dan juga banyak warga disini yang melaksanakannya sehingga data yang didapat nantinya akurat dan terfokus di Desa Sungai Telan Muara ini tidak ditempat lain.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini data yang akan digali adalah:

- 1) Identitas informan seperti nama, umur, pekerjaan, alamat, dan pendidikan.
- 2) Gambaran mengenai pelaksanaan hutang-piutang beras yang dibayar dengan jasa memanen padi yang meliputi nilai yang sama/sebanding.
- 3) Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya pelaksanaan hutang-piutang beras yang dibayar dengan jasa memanen padi baik dari pihak pemberi hutang maupun penerima hutang.

---

<sup>3</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, cet ke-1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) hlm. 70.

#### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 8 orang yakni 4 orang penerima hutang (*muqtaridh*) dan 4 orang pemberi hutang (*muqridh*) yang melaksanakan hutang-piutang beras yang dibayar dengan jasa memanen padi di Desa Sungai Telan Muara Kecamatan Tabungnen Kabupaten Barito Kuala. Alasan mengapa 8 orang tersebut dipilih sebagai informan adalah karena rekomendasi dari masyarakat setempat bahwa merekalah orang-orang yang pernah melaksanakan transaksi hutang-piutang beras yang dibayar dengan jasa memanen padi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara.

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.<sup>4</sup>

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 26 Januari sampai dengan 2 Februari 2022, yang mana pada satu hari penulis melakukan

---

<sup>4</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 75.

wawancara dengan dua orang informan yang masing-masing berstatus sebagai pemberi hutang dan penerima hutang. Sebelum melakukan wawancara penulis terlebih dahulu mencari informasi dengan bertanya kepada warga mengenai siapakah yang pernah melaksanakan hutang-piutang beras yang dibayar dengan jasa memanen padi di desa sungai telan muara kecamatan tabunganen kabupaten barito kuala, setelah informasi telah didapatkan penulis langsung mendatangi narasumber dan bertanya apakah beliau bersedia memberikan informasi, apabila beliau bersedia maka wawancara akan dilaksanakan. Adapun proses wawancara diawali dengan pihak penerima hutang yang mana kemudian penerima hutang tersebut memberikan informasi kepada siapa ia berhutang, dan kemudian berdasarkan informasi penerima hutang tersebut barulah peneliti mendatangi dan menanyakan kepada pemberi hutang apakah beliau bersedia untuk memberikan informasi atau diwawancarai, setelah pemberi hutang menyetujui barulah wawancara dilaksanakan.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pada penelitian ini, prosedur pengolahan data dan penganalisisan data dilakukan dengan teknik:<sup>5</sup>

#### **a. Reduksi Data**

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2019), hlm. 247.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian.

2. Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul seluruhnya melalui wawancara dengan informan, maka tahapan berikutnya penulis menganalisa data mengenai pelaksanaan hutang-piutang beras yang dibayar dengan jasa memanen padi di Desa Sungai Telan Muara. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin data dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan kenyataan dan untuk meningkatkan pemahaman penulis terhadap permasalahan yang diteliti, karena terdapat beberapa pelaksanaan hutang-piutang beras yang dibayar dengan jasa memanen padi yang dilakukan masyarakat Desa

Sungai Telan Muara yang berbeda. Oleh karena itu, penulis akan melakukan analisis mengenai pelaksanaan hutang-piutang beras yang dibayar dengan jasa memanen padi tersebut apakah sudah sesuai dengan hukum Islam atau tidak. Dalam analisis ini penulis menggunakan model mengikuti Miles dan Hubberman. Mereka memaparkan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara *interaktif* dan dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas. Ukuran ketuntasan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 321.